

III.3 Realisasi

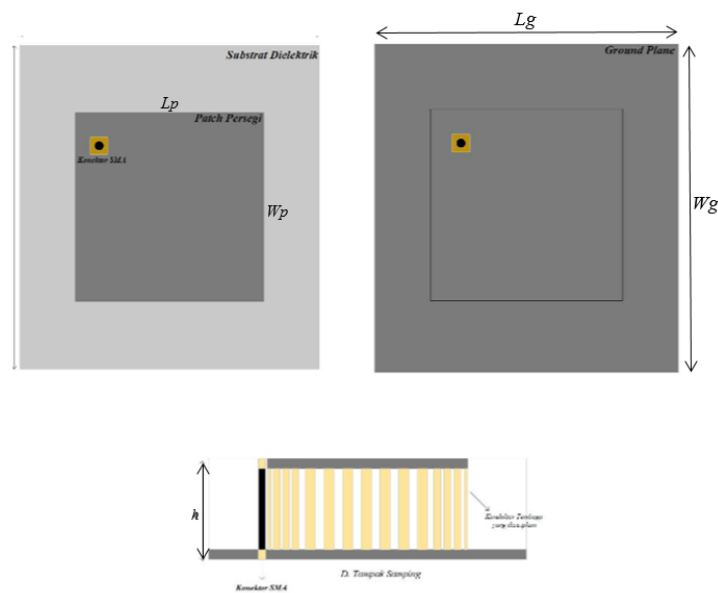
Setelah dilakukan simulasi untuk antenna mikrostrip konvensional dan artifisial, hasil simulasi dapat dijadikan acuan dalam realisasi antenna mikrostrip konvensional dan artifisial. Dimensi antenna mikrostrip yang digunakan diambil dari simulasi yang sesuai dengan frekuensi kerja antenna mikrostrip dan nilai parameter yang hampir mendekati karakteristik antenna yang diinginkan.

III.3.1 Realisasi Antena Mikrostrip Konvensional

Tabel III.11 Dimensi Antena Mikrostrip Konvensional

	h	Wg	Lg	Wp	Lp
Dimensi(mm)	1,6	30,291	23,724	22,191	15,624
Dimensi(mm)	3,2	40	31,34	21,8	14,14

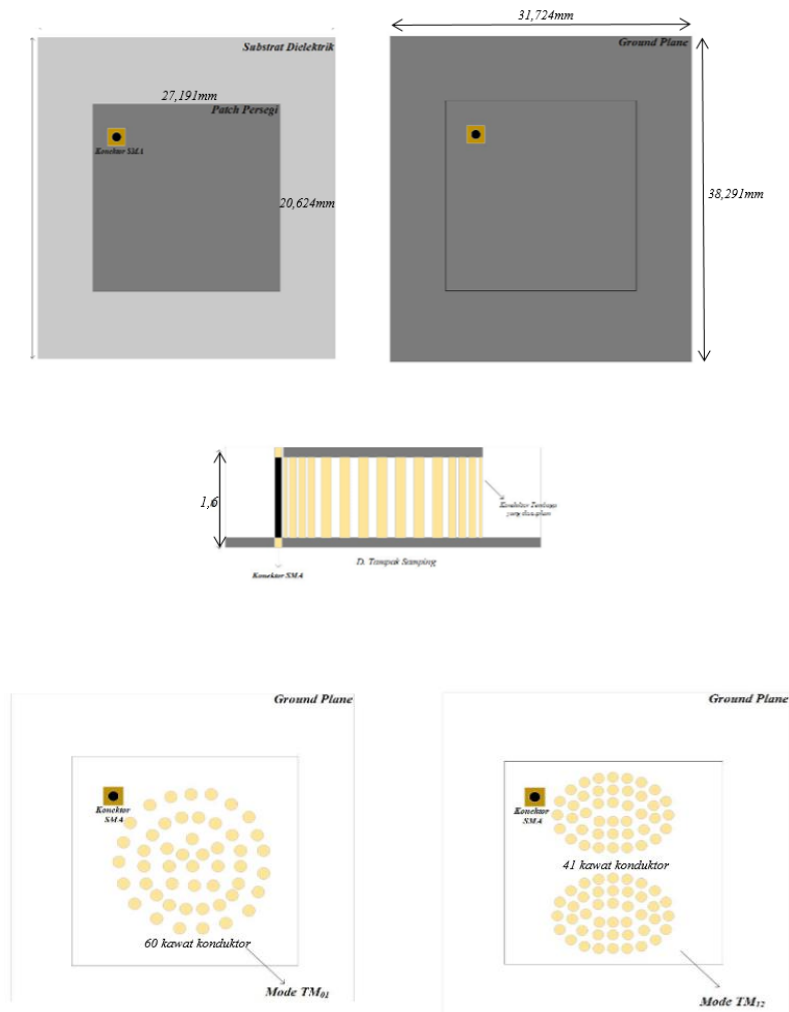
Dimensi panjang dan lebar pada antenna mikrostrip konvensional yang akan direalisasikan ditunjukkan pada tabel III.11. seperti yang ditunjukkan dengan gambar III.19



III.19 Bentuk antenna yang akan direalisasikan

III.3.1 Realisasi Antena Mikrostrip Konvensional

Realisasi antena mikrostrip artifisial dilakukan dengan mengacu pada tabel III.10 dengan tebal susbtrat 1,6 mm. Pada TM_{01} disisipkan 60 kawat dengan diameter 1mm dan untuk TM_{12} disisipkan 41 kawat dengan diameter 1mm Seperti yang ditunjukkan pada gambar III.20



III.20 Bentuk antena yang akan direalisasikan

Realisasi antena mikrostrip artifisial dengan ketebalan substrat 3.2mm belum dapat dilakukan karena masih memerlukan optimasi untuk mendapatkan karakteristik yang sesuai.